

## ABSTRAK

**Maya Lastari.** 190101060691: *Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 7 Banjarmasin.* Pembimbing Mufida Istati, M.Pd. Skripsi, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

**Kata kunci:** Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal, Kurikulum Merdeka Belajar

Tujuan dan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Subyek penelitian ini yaitu guru Bimbingan dan Konseling dan peserta didik kelas VII di SMP Negeri 7 Banjarmasin. Teknik pengumpulan data melalui observasi, Instrumen wawancara, dan dokumentasi.

Bimbingan Klasikal merupakan pelaksanaan layanan bimbingan yang diberikan secara klasikal dilaksanakan di dalam kelas jumlah yang sesuai dengan kapasitas ruangan kelas, pelaksanaan layanan diberikan waktu untuk guru Bimbingan dan Konseling. program pelaksanaan layana bimbingan klasikal dalam Kurikulum Merdeka Belajar memiliki modul materi layanan tentang Profil Pelajar Pancasila dan menfokuskan untuk pencegahan dan menegaskan. Kurikulum Merdeka Belajar merupakan transformasi keputusan Merdeka Belajar mengutamakan pendekatan yang terpusat pada minat, bakat dan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran untuk pembentukan diri.

Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 7 Banjarmasin. Layanan bimbingan klasikal dalam Kurikulum Merdeka Belajar memiliki modul pembelajaran tentang Profil Pelajar Pancasila sebagai pembentukan perwujudan peserta didik/konseli di Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global. Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal juga memiliki empat bidang belajar, pribadi, sosial, dan karier. Pada pelaksanaan layanan ada faktor pendukung dan faktor penghambat untuk melaksanakan layanan di dalam kelas seperti halnya, media dan buku modul Kurikulum Merdeka Belajar. Sedangkan faktor penghambat peserta didik/konseli tidak mau menceritakan permasalahan kepada guru Bimbingan dan Konseling.